**ABSTRAK**

Nunung yulia, 088132001, **Pelaksanaan *Hard Skills Dan Soft Skills* GuruDalamPembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Padang**, tesis: konsentrasi pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2015.

Guru sebagai tenaga professional dituntut secara mutlak untuk memiliki berbagai kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas guru mengelola pembelajaran di kelas. Keempat kompetensi tersebut dibagi menjadi dua yaitu: (1) *hard skills*  yang terdiri dari kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, (2) *soft skills* yang mencakup kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam pendidikan, pelaksanaan *hard skill* dan *soft skill* harus dikembangkan secara seimbang. SMAN 1 Padang merupakan sekolah unggul yang berprestasi, yang mana siswanya banyak di terima di perguruan tinggi vaforit dan SMAN 1 Padang juga bnyak meraih prestasi di segala bidang baik itu tingkat nasional maupun internasional. Dalam pelaksanaan *hard skills* guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berpedoman kepada kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan *soft skills* guru berkomunikasi dan memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik meneliti tentang pelaksanaan *hard skills* dan *soft skills* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Tujuan yang diingin dicapai dalam penelitian adalah secara umum untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan *hard skills dan soft skills* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Padang. Secara khusus untuk mengetahui pelaksanaan (1) Pelaksanaan *hard skill* guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Padang, (2) Pelaksanaan *soft skill* guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu apa adanya, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data data ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu penentuan sampel yang awalnya kecil kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Sedangkan pengumpulan data, penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang terkait dengan fokus permasalahan. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis serta disimpulkan secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pelaksanaan *hard skills* guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Padang untuk aspek pedagogik telah terlihat dilaksanakan dengan baik, terlihat pada kemampuan guru dalam menguasai landasan pendidikan dengan pemahaman terhadap peserta didik dimana guru PAI memahami kondisi psikologis siswa, begitupun dalam pengembangan kurikulum dan silabus. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, guru PAI menggunakan berbagai macam metode dan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan. Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan terakhir adalah evaluasi hasil belajar yang melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agama Islam. Kompetensi yang kedua dari *Hard Skills* adalah kompetensi professional terlihat guru PAI harus menguasai keilmuan yang terkait dengan tanggung jawabnya disamping keilmuan lain secara umum yang memiliki kaitan dengan materi PAI serta mampu mengembangkan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.

Pelaksanaan *soft skills* guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Padang, terlihat pada kompetensi kepribadian bahwa guru PAI menghargai semua peserta didik tanpa membedakan statusnya, mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang beriman, berakhlak mulia, bertakwa, dan menjadi teladan. Kemudian guru PAI bekerja secara professional dengan niat ikhlas karena Allah. Selanjutnya dilihat dari kompetensi sosial guru PAI mampu berkomunikasi dengan baik, memberikan motivasi, bekerjasama dengan semua pihak yang ada disekolah, kemudian memiliki kecakapan memimpin dengan mempunyai karismatik. Dan terampil dalam melakukan mediasi yang ada di sekolah.